

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurutnya Sujarweni (2015:12) Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamikannya sebagai variabel, dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2007:86) adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.”

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah suatu hal yang menjadi alasan dilakukannya penelitian adalah sasaran untuk menemukannya jawaban dan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mitra Cahaya Abadi Metalindo Surabaya

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2017:72) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Mitra Cahaya Abadi Metalindo yang berjumlah 40 karyawan

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus.

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Mitra Cahaya Abadi Metalindo yang berjumlah 40 karyawan.

3.3. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui objek. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

membagikan kuesioner kepada seluruh objek yang di isi langsung oleh responden atau dapat disebut juga data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner kepada atasan maupun karyawan perusahaan yang dapat memberikan data maupun informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh berbentuk dokumen maupun data yang didapat dari penelitian terdahulu yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya dan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari beberapa jurnal milik orang lain yang telah berkaitan dengan gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa kuesioner, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

3.3.3. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik acedendal sampling. Komponen yang penting dalam penelitian adalah proses penelitian dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analasi menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, mengeluarkan tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa terpengaruh dengan orang lain. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*.

2. Pengamatan/ Observasi

Proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah *fenomena* berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

1. Kinerja Karyawan(Y)

Menurut Prawirosentono dalam Pasolong (2010:176) lebih cenderung menggunakan kata *performance* dalam menyebut kata kinerja. Menurutnya

performance atau kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Robbins (2015) ada lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja seorang karyawan, indikator tersebut diantaranya yaitu :

1. Kualitas, yaitu kualitas kerja diukur melalui persepsi karyawan terhadap kualitas/kesempurnaan yang menggambarkan keterampilan dan kemampuan karyawan .
2. Kuantitas, jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah, unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu, tingkat aktivitas yang di selesaikan pada awal waktu yang di nyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas
4. Efektivitas, tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahanbaku)
5. Kemandirian, kemampuan karyawan dalam menjalankan fungsi pekerjaannya

3.4.2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2).

1. Gaya Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan merupakan suatu proses kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang mampu memimpin bawahannya untuk mencapai tujuan. Indikator yang terdapat pada gaya kepemimpinan mengutip dari Sudja & Mujiati, (2017: 556) terdapat 6 indikator yaitu:

1. Kemampuan mengambil keputusan.
2. Potensi memotivasi.
3. Keterampilan komunikasi.
4. Kapabilitas mengelola bawahan.
5. Tanggungjawab.
6. Mampu mengontrol emosi.

2. Disiplin Kerja (X2)

Menurut H. Melayu Hasibuan (2008 : 444) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis dan bila melanggar ada sanksi atas pelanggaran. Indikator disiplin menurut Hasibuan (2013 : 194) yaitu :

1. Ketaatan pada peraturan
2. Kepatuhan kepada pemimpin
3. Kehadiran
4. Ketepatan hadir dalam ruangan
5. Kesanggupan menerima sanksi

3.4.3. Desain Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 : Desain Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item |
|---|---|--|
| Gaya Kepemimpinan (X1) Sudja & Mujiati, (2017: 556) | 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Potensi memotivasi 3. Keterampilan komunikasi 4. Kapabilitas mengolah bawahan 5. Tanggungjawab 6. Mampu mengontrol emosi | X1.1 Pemimpin saya mampu mengambil keputusan secara tepat X1.2 pemimpin saya mampu memberikan motivasi X1.3 Pemimpin saya mampu berkomunikasi secara baik dan lancar X1.4 Pemimpin saya mampu dalam membagi tugas dengan baik X1.5 Pemimpin saya mampu memberikan instruksi dengan jelas X1.6 Pemimpin saya mampu memberikan jawaban serta dapat menanggung akibatnya X1.7 Pemimpin saya mampu mengendalikan emosi dalam situasi kritis / tidak menyenangkan |
| Disiplin (X2) Hasibuan (2013:194) | 1. Ketaatan pada peraturan 2. Kepatuhan kepada pemimpin 3. Kehadiran 4. Ketepatan hadir dalam ruangan 5. Kesanggupan menerima sanksi | X2.1 Saya selalu patuh terhadap peraturan yang ada X2.2 Saya selalu patuh terhadap atasan / pimpinan X2.3 Saya selalu mohon izin jika tidak bisa hadir dalam bekerja X2.4 Saya selalu istirahat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan X2.5 Saya selalu pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan X2.6 Saya datang keruangan dengan tepat waktu X2.7 Saya bersedia menerima sanksi dan hukuman jika melakukan pelanggaran |
| Kinerja Karyawan (Y) Robbins (2015) | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian | Y1.1 Saya selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan Y1.2 Saya mampu menyelesaikan barang sesuai ukuran yang telah ditentukan Y1.3 Saya mampu menyelesaikan unit sesuai target yang telah ditentukan Y1.4 Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan Y1.5 Saya selalu menggunakan fasilitas yang sesuai dengan aturan Y1.6 Saya selalu menggunakan bahan |

| | | |
|--|--|---|
| | | baku yang sesuai dengan aturan Y1.7 Saya selalu berusaha mengerjakan seluruh fungsi kerja saya secara mandiri |
|--|--|---|

Indikator – indikator tersebut dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Rentang skala dari pengukuran ini dimulai dari angka 1 sampai 5. Masing – masing item diberi pilihan jawaban dan skor dengan rentang skala sesuai dengan tata cara sebagai berikut :

- a. Sangat tidak setuju (STS) = 1
- b. Tidak setuju (TS) = 2
- c. Netral(N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

3.5. Teknik Analisi Data

3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan koesioner yaitu dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *caraone shot methode* atau pengukuran sekali saja dengan bantuan SPSS for windows, Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbachalpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60. (Ghozali, 2007:42).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang mendasi penggunaan analisis regresi linier berganda. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi supaya kesimpulan dari hasil penguji tidak biasa, diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. (Ghozali, 2016:103).

Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Adapun pemilihan tolerance value atau variance inflation factor (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada-tidaknya multikolinieritas. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati .batasan VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

Penguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengamatan pola scatter plot yang dihasilkan melalui perangkat lunak atau software yang bernama SPSS. Dan jika pola scatter plot membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka bisa dikatakan bebas heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------------|---|
| Y' | =Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) |
| X ₁ dan X ₂ | =Variabel independen |
| a | =Konstanta (nilai Y' apabila X ₁ , X ₂X _n = 0) |
| b | =Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) |
| e | = eror |

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2007:98) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah dalam uji pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2007:98) Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian. Model dikatakan layak, jika hasil pengolahan dari SPSS nilai signifikansi < dari 0,05. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dengan kata lain kita H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel, maka H₀ ditolak dan menerima H_a.

3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentas perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika nilai R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika nilai R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Sujarweni (2015:164).

Setelah itu, untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan rumus :

$$Kd = (rs)^2 \times 100\%$$